
Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak

¹ Tari Cantika Lubis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
e-mail: taricantika157@gmail.com

²Mavianti

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
e-mail: mavianti@umsu.ac.id

Article received: 30 Agustus 2022

Review process: 30 September 2022

Article accepted: 1 Oktober 2022

Article published: 7 November 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Media Pembelajaran Audio-Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak 5-6 Tahun. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi seluruh anak Usia 5-6 tahun dipilih sebagai sampel kelas B1 dan B2. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa media pembelajaran audio, visual, dan audio visualefektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman doa peserta didik. Penggunaan media audio visual seperti film menjadikan pembelajaran lebih menarik, memotivasi dan menghilangkan kebosanan dalam proses pembelajaran online maupun offline. Perkembangan ke depan memerlukan pengembangan inovasi media, seperti penggunaan film animasi, aplikasi android untuk materi sholat, komik anak dan masih banyak media interaktif lainnya yang dibutuhkan dalam pembelajaran online maupun offline.

Kata kunci: Penerapan Audio Visual, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam.

Abstract

This study aims to determine the application of Audio-Visual Learning Media in Improving Learning Motivation of Islamic Religious Education in Children 5-6 Years Old. This type of research is qualitative with a descriptive approach. The population of all children aged 5-6 years was selected as a sample for class B1 and B2. The results of the study concluded that audio, visual, and audio-visual learning media were effectively used to improve students' understanding of prayer. Learning process offline. Future developments require the development of media innovations, such as the use of animated films, android applications for prayer material, children's comics and many other interactive media needed in online and offline.

Keywords: Application of Audio Visual, Learning Motivation, Islamic Religious Education

A. PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, pendidik harus mampu mengelola pembelajaran dengan baik dalam berbagai aspek, antara lain pemilihan metode, media, pendekatan, dan teknik

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

pengajaran. Salah satu dari adalah penggunaan media pembelajaran yang relevan. Menggunakan media pembelajaran yang tepat memungkinkan anak didik untuk berpikir secara spesifik dan itu berarti mengurangi kesalahpahaman antara anak didik dan pendidik. Pendidik memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang pendidik, guru harus memiliki keterampilan untuk menarik perhatian anak didik dan untuk memfasilitasi pemahaman materi yang disajikan. Pendidikan agama bukan hanya proses penyampaian materi tetapi juga nilai-nilai ajaran Islam, karena tujuan pendidikan agama Islam adalah agar manusia bertakwa kepada Allah SWT. Hasil yang diharapkan dari proses pembelajaran terdiri dari tiga dimensi, yaitu dimensi kognitif, termasuk perubahan penguasaan ilmu pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan Pengetahuan itu aspek afektif termasuk perubahan mental, persepsi dan aspek sadar dan psikologis. aspek termasuk perubahan dalam tindakan psikologis (Masitah & Hastuti, 2016) .

Ketepatan guru dalam memilih media pembelajaran akan menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Apalagi di era pandemi ini, kemudahan akses belajar baik *online* maupun *offline* menjadi pilihan yang tepat. Peneliti merancang media pembelajaran audio visual doa yang menarik dan berbasis teknologi. Media pembelajaran adalah segala alat yang dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar oleh guru (Aini & Muhid, 2022). Media sebagai alat perantara dalam menyampaikan pesan, yang memang jika dilihat secara harfiah kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medium* yang berarti perantara dari sumber pesan dan penerima. Media selain berfungsi sebagai sumber belajar yang dapat mengatasi ruang dan waktu, juga memiliki fungsi komunikatif, motivasi, makna, persepsi dan kesetaraan individu yaitu melayani kebutuhan individu yang memiliki bakat dan minat yang berbeda. Perbedaan individu adalah perbedaan kemampuan dan karakteristik Anak pada tingkat usia tertentu dan pada setiap kelompok. Melalui kegiatan pembelajaran termasuk penggunaan media yang dapat menampung perbedaan individu Anak (Syuhada, 2017).

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat dipahami untuk menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerima dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efisien dan efektif. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitiannya yang dilihat dari panca indera yang terlibat, film (audio-visual) merupakan alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran untuk lebih efektif. Anak menjadi termotivasi dan senang, juga dapat meningkatkan hasil belajar. Media pembelajaran audio visual banyak digunakan sebagai media pembelajaran online maupun offline, seperti video pendidikan, kegiatan perekaman video, *Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak, Tari dan Mavianti.*

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

penggunaan film komersial atau program TV, bahkan podcast atau rekaman audio.

Beberapa temuan penelitian terkait penggunaan media pembelajaran telah banyak dilakukan, seperti penggunaan media gambar dan film. Hasil yang diperoleh adalah pendekatan media visual dan audio visual meningkatkan kemampuan anak dalam memahami pembelajaran PAI, termasuk menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan. Berbeda dengan penelitian yang ada dalam penelitian ini, peneliti menyediakan 3 jenis media yaitu media audio, media gambar, dan media audio visual (film). Pendekatan 3 jenis media dengan memperhatikan bahwa anak membutuhkan konsentrasi ketika fokus pada pencapaian keterampilan lebih membutuhkan indera pendengaran, seperti konsentrasi anak untuk menghafal maka media yang dibutuhkan adalah rekaman bacaan doa. Meningkatkan kemampuan anak mengenal tahapan sholat, maka rangkaian gambar tahapan sholat anak akan memudahkan anak dalam mengingat dengan cara yang cepat dan mudah (Aeni, 2022). Identifikasi masalah, 1) Anak kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran, 2) Anak kurang tanggap terhadap guru saat guru bertanya pada saat pembelajaran, 3) Media pembelajaran kurang menarik bagi anak, 4) Pemberian pembelajaran menggunakan media yang kurang bervariasi. Keterbatasan masalah, 5) Anak kurang tanggap terhadap guru saat guru bertanya pada saat pembelajaran, 6) Media pembelajaran kurang variatif dan tidak menarik bagi anak. Tujuan penelitian, untuk mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran audiovisual dalam mengenal agama yang dianut dan mengetahui hari besar agama dalam meningkatkan nilai-nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun.

Temuan penggunaan media audio visual banyak ditulis di jurnal nasional dan internasional. Namun, belajar berdoa dengan media audio visual di masa pandemi menjadi tantangan tersendiri. ini adalah ide solusi tetapi tidak semua guru berpikir bahwa ini bisa menjadi pilihan yang efektif dalam mengajarkan doa kepada anak-anak. Melalui penerapan film sebagai media yang digunakan anak didik untuk mengolah informasi, menunjukkan bahwa aplikasi film dapat meningkatkan kemampuan anak didik dalam mengolah informasi. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Pengajar agar Anak memiliki kemampuan mengolah informasi menjadi lebih bermakna. Selain itu, berbagai media audio, visual, dan audio visual dapat memfasilitasi gaya belajar anak didik yang beragam. Bobbi DePorter mengatakan bahwa gaya belajar anak didik terdiri dari 3 jenis yaitu visual, auditori dan kinestetik (Falahudin, 2017).

Perancangan media pembelajaran audiovisual dibuat dengan menggunakan Aplikasi *youtube* dan Rekaman Audio, Kemudian dalam penelitian ini juga peneliti hanya melihat penerapan media audiovisual dalam meningkatkan perkembangan nilai-nilai agama dan moral pada usia 5-6 tahun. Media ini berisi tentang nilai-nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun.

Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak, Tari dan Mavianti.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

Media ini bertujuan untuk memberikankemudahan dalam belajar dan memberikan pengalaman baru juga bagi anak-anak terutama di masa sekarang yang sedang merasakan pandemi ini sangat mudah bagi guru juga untuk berkomunikasi pembelajaran secara online maupun *offline* menggunakan media audiovisual ini. Ketepatan guru dalam memilih media pembelajaran akan menunjang keberhasilan proses pembelajaran. kemudahan akses belajar baik *online* maupun *offline* menjadi pilihan yang tepat. Peneliti merancang media pembelajaran audio visual doa yang menarik dan berbasis teknologi. Pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat dipahami untuk menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerima dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efisien dan efektif. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitiannya yang dilihat dari panca indera yang terlibat, film (audio-visual) merupakan alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran lebih efektif. Anak didik menjadi termotivasi dansenang, juga dapat meningkatkan hasil belajar.

Keberagaman penggunaan dan alokasi sumber audiovisual di dalam kelas umumnya didukung oleh pemahaman bahwa film dan video dapat (Ansori, 2022): 1) memungkinkan terjadinya persepsi kritis pada anak, 2) membangkitkan, memperkuat minat, dan motivasi anak, 3) menghadirkan fakta sehari-hari ke kelas; dan membuka saluran akses istimewa ke tingkat kognitif dan afektif. Media audio visual dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menulis, dan anak terlihat lebih bersemangat dalam belajar. Keterampilan menulis juga dapat ditingkatkan dengan menggunakan gambar. Dikutip dari (Ibrahim, 2018), penggunaan film sebagai media yang cocok untuk anak-anak di tingkat TK maupun tingkat jenjang selanjutnya dalam proses pembelajaran. Mereka dapat menikmati belajar secara visual dan dapat mengulanginya jika mereka mau Penelitian tentang media pembelajaran dan teknik atau metode yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam pada anak dengan segmentasi yang berbeda (Rolisa, G. & T Putri, 2002).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka dari itu penulis tertarik mengkaji secara lebih mendalam mengenai dengan judul **“Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak”**.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan pendekatan deksriptif. Tujuan dari metode ini untuk memaparkan secara lebih jelas terkait suatu masalah dalam kajian yang diteliti sehingga peneliti dapat menghasilkan kajian atau suatu fenomena yang *Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak, Tari dan Mavianti.*

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

terbukti kejelasannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi yaitu melakukan observasi di Tadika permata Al-Farabi Selangor Malaysia. Adapun yang menjadi objek observasi adalah proses pembelajaran di TK tersebut dan melibatkan guru dan perilaku peserta didik. Adapun yang diwawancarai yaitu guru. Adapun dokumentasinya melalui raport, internet, jurnal, foto dan rekaman. Subjek yang digunakan dalam penelitian adalah guru dan objek yang digunakan dalam penelitian adalah peserta didik. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif yang terdiri dari tiga komponen analisis, yaitu reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstralan transportasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

C. HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan, maka perlu dibahas lebih lanjut penerapan media pembelajaran audio-visual dalam motivasi belajar pendidikan agama Islam pada anak di Tadika permata Al-Farabi Selangor Malaysia, yaitu:

Tadika permata Al-Farabi Selangor Malaysia dalam proses pembelajarannya, pendidik disana memanfaatkan media Audio-visual untuk membantu guru sebagai salah satu media dalam menyampaikan materi. Hal ini karena, saat penggunaan media pembelajaran audio-visual ini anak didik lebih bersemangat untuk belajar dibandingkan tanpa menggunakan media. Adapun langkah-langkah dalam penerapan media audio-visual pada proses Pembelajaran di tadika tersebut yaitu:

1. Persiapan: persiapan yang dilakukan pertama oleh guru mempelajari, menyiapkan dan memastikan alat dapat berfungsi. Dari hasil penelitian yang dilakukan, persiapan pertama dilakukan guru sebelum pelaksanaan penggunaan media audio-visual yaitu guru mempersiapkan seperti materinya, setelah itu mempelajari materi agar cocok untuk dimasukkan kedalam penggunaan media, setelah guru selesai mempersiapkan, mempelajari tentang materi ataupun bahan yang akan dijadikan untuk pembuatan media audio-visual. Selanjutnya guru melihat dan memastikan ke ruangan guru untuk memastikan alat yang akan digunakan bisa berfungsi dengan baik saat guru menggunakannya.
2. Pengkondisian Anak Didik: Agar proses pembelajaran lebih terarah guru melakukan pengkondisian atau penempatan posisi anak didik untuk mengamati video yang akan ditampilkan.
3. Pelaksanaan/penyajian: Mengarahkan anak didik untuk mengamati video yang terkait materi pada hari itu. Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan, anak didik betul-betul diarahkan

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

untuk mengamati video yang terkait materi pada hari itu, dan anak didik juga terlihat antusias untuk mengamati video.



4. Melakukan tanya jawab mengenai video. Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa anak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru mengenai video yang ditampilkan kepada anak. Tetapi tidak seluruh pertanyaan juga yang bisa dijawab oleh anak didik, namun kebanyakan dari pertanyaan yang diberikan guru kepada anak didik rata-rata itu bisa terjawab, jadi menurut penulis saat guru menggunakan media audio-visual anak didik lebih mempunyai semangat untuk belajar.
5. Tindak lanjut: .Anak didik diberi kesempatan untuk bertanya.

Pembahasan

Penerapan media pembelajaran yang tidak membosankan berarti media pembelajaran yang digunakan menarik bagi anak. Hal ini dapat memudahkan anak untuk menerima pesan pembelajaran seperti mengetahui agama yang dianut anak dapat dengan mudah mengetahui agama apa saja yang ada di Indonesia. Indikator kedua adalah mengetahui hari besar agama; Menurut (Di & Darul, 2022), media audio dan audio visual merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau.

Anak-anak akan mudah mengingat pesan pembelajaran yang disampaikan melalui video dengan elemen suara dan gambar, seperti video yang telah di sediakan pada aplikasi you tube dan rekaman audio tentang hari besar keagamaan. Misalkan penerapan media audiovisual dimaksimalkan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini akan memberikan kemudahan bagi anak untuk

Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak, Tari dan Mavianti.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

merangsang kemampuan anak terutama terkait pembelajaran agama islam. Selain itu juga memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran PAI. Penerapan media audiovisual dalam pembelajaran “Pendidikan Agama Islam” sangat tepat dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Anak lebih mudah memahami pesan moral yang diperoleh melalui film dan cerita, baik yang dipahami melalui pendengaran maupun penglihatan. Penerapan media audiovisual dalam pembelajaran sangat tepat dalam memotivasi anak memahami materi “pendidikan agama islam”, baik yang dipahami melalui pendengaran maupun penglihatan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai penerapan media audio-visual pada anak, selain untuk meningkatkan motivasi belajar anak pada pembelajaran PAI. Media Audio-visual menunjukkan dalam penerapannya juga sangat berpengaruh untuk mengoptimalkan dan meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Zahriani JF, dkk (2021) dalam jurnalnya menyatakan bahwa peningkatan kemampuan bahasa anak melalui metode bercerita menggunakan media audio visual pada kelompok B di RA Raudatul ilmi Kecamatan Medan Denai terus menerus meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari data prasiklus sebagai landasan awal yang hanya 38% kemudian setelah adanya tindakan perubahan semakin tampak yaitu siklus I (51%) dan siklus II (82, 4%). Hal ini menunjukkan penerapan media audio visual” dapat mengoptimalkan tingkat kemampuan bahasa anak dan dapat menjadi alternatif yang efektif dan menyenangkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Begitu juga dengan penelitian Muhammad Ibrahim (2018) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus pembelajaran sebagai dampak dari meningkatnya motivasi belajar peserta didik. Data hasil belajar peserta didik dimana pada siklus I penggunaan media nilai rata-rata peserta didik berada pada kategori cukup bahkan masih ada pada kategori kurang kemudian dilakukan pada siklus II yang nilai rata-rata peserta didik sudah mulai meningkat berada pada kategori baik dan tidak ada lagi yang berada pada kategori kurang. Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio visual ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang berdampak pada meningkatkan hasil belajar peserta didik.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa media pembelajaran audio-visual sangat efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman doa anak didik. Penggunaan media audio visual seperti film menjadikan pembelajaran lebih menarik, memotivasi dan menghilangkan kebosanan dalam *Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak, Tari dan Mavianti.*

http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

proses pembelajaran *online* maupun *offline*. Perkembangan ke depan memerlukan pengembangan inovasi media, seperti penggunaan film animasi, aplikasi android untuk materi sholat, komik anak dan masih banyak media interaktif lainnya yang dibutuhkan dalam pembelajaran online maupun offline. Bimbingan orang tua juga sangat penting terutama dalam pendampingan amalan shalat, dan penanaman kebiasaan shalat dengan mengingatkan anak untuk disiplin dalam shalat 5 waktu.

Memilih media atau alat peraga yang tepat, yang sesuai dengan materi, akan sangat penting untuk membantu meningkatkan pemahaman anak untuk mendapatkan hasil yang baik nantinya. Media audiovisual merupakan media pembelajaran modern yang sesuai dengan perkembangan zaman yaitu kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sesuai dengan namanya, media ini memadukan audio (melalui pendengaran) dan visual (melalui penglihatan). Dengan memanfaatkan media ini diharapkan penyampaian materi kepada anak-anak akan tersampaikan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A. N. (2022). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI DIBA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI. *Edusaintek : Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(2), 291–301.
- Aini, K. N., & Muhid, A. (2022). EFEKTIFITAS GAME MARBEL MUSLIM KIDS PADA MATA PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN. *PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 5(1), 1–12.
<https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/paramurobi/article/view/2382>
- Ansori. (2022). Pengembangan Media Audio Visual Untuk Pembelajaran Maharah Istima' Di Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(1), 49–58.
- Falahudin, I. (2017). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Iwan. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*.
- Ibrahim, M. (2018). *PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PAKET C*. 5(1).
- Jf, N. Z., & Rahmayani, C. (2021). *Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Audio Visual Di RA Raudatul Ilmi Kecamatan Medan Denai*. 1(1), 30–48.
- Masitah, W., & Hastuti, J. (2016). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelompok B RA Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 120–146.
- Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak, Tari dan Mavianti.*

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

<https://doi.org/10.30596/intiqad.v8i2.733>

Rolisa, G., T., & T Putri, M. (2002). Meningkatkan Semangat Belajar dan Kemampuan Calistung Anak Usia Dini di Panti Asuhan Mercy Clement Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 176–182.

<https://doi.org/https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v1i2.530>

Syuhada, Fi. (2017). PENERAPAN MEDIA AUDIO-VISUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI PAI PADA SISWA KELAS VII DI SMPN 1 KOTA JANTHO. In *Repository Ar-Raniry*. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/295/1/Fitrah Syuhada.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/295/1/Fitrah%20Syuhada.pdf)